



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam

Neni Marlina Br Purba¹ dan Khadijah²

¹Universitas Putera Batam, Departemen Akuntansi, email: neni.marlina@puterabatam.ac.id

²Universitas Putera Batam, Departemen Akuntansi, email: khadijah@puterabatam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pendidikan, skala usaha dan pendapatan usaha tentang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Batam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM Kota Batam yang terdaftar di Koperasi dan Kantor UMKM Kota Batam. Teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling dan menggunakan rumus Slovin. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, asumsi klasik, analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Dengan pengujian menggunakan SPSS, diperoleh hasil secara parsial tingkat pendidikan, skala usaha dan pendapatan usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan secara simultan tingkat pendidikan, skala usaha, dan pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha dan pendapatan usaha dalam menggunakan informasi akuntansi adalah 47,3% dan sisanya 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: Tingkat pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan usaha, Penggunaan informasi akuntansi

Abstract

This study aims to analyze the level of education, business scale and business income on the use of accounting information for UMKM in Batam. This research is a quantitative study and uses primary data in the form of a questionnaire. The population in this study were all UMKM actors in Batam city who were registered at the cooperative and UMKM offices in Batam city. The sampling technique was simple random sampling and used the Slovin formula. The data analysis method used is validity test, reliability test, classical assumption, descriptive analysis, multiple linear regression, partial test, simultaneous test and determination coefficient test. By testing using SPSS, the results obtained are partially the level of education, business scale and business income have an effect on the use of accounting information. While simultaneously the level of education, business scale, and business income have a significant effect on the use of accounting information. The effect of education level, business scale and business income in using accounting information is 47.3% and the remaining 52.7% is influenced by other variables outside of this research model

Keywords: Level of education, Business scale, Business income, Use of accounting information

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang sangat fokus akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik. Salah satu yang membangun pertumbuhan ekonomi yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dinilai mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang produktif. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan [1]. Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha besarnya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional. Berkembangnya UKM akan memperkuat struktur ekonomi domestik karena terserapnya angkatan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat memperbesar tingkat permintaan dan meningkatkan pertumbuhan investasi. Meski memiliki peran yang strategis, mengembangkan UKM bukan hal yang mudah.

Hal ini juga diharapkan dapat terjadi di kepulauan riau khususnya di kota Batam. Di kota ini terkenal sebagai kota industri, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya minat para pendatang untuk mencari pekerjaan di kota Batam. Tetapi, pertumbuhan ekonomi kota Batam mengalami kemerosotan pada angka 1,16 persen pada triwulan kedua 2017 yang disebabkan beberapa perusahaan industri di kota Batam gulung tikar sehingga banyak karyawan yang kehilangan pekerjaan, seperti yang terjadi pada PT Unisem. PT Unisem merupakan perusahaan penyedia layanan perakitan dan pengujian semikonduktor. Pada tanggal 30 September 2018 lalu, PT Unisem secara resmi menutup perusahaannya di Batam. Lebih dari 1.000 karyawan resah karena kehilangan pekerjaan. Untuk tetap dapat melangsungkan kehidupan beberapa karyawan memilih untuk kembali ke kampung halaman masing-masing. Sebagian tetap bertahan di Batam dengan cara membuka Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dapat dilihat dengan semakin hari semakin banyak pelaku UMKM di kota Batam.

Usaha mikro kecil menengah di Batam tumbuh subur. Berdasarkan data Online Data Sistem (ODS) di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) RI, Batam memiliki 81.486 UMKM di Batam. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam, Suleman Nababan, mengatakan, jumlah 81.486 itu untuk semua jenis UMKM. Mulai dari yang mikro, kecil hingga menengah. Mayoritas para pelaku UMKM bergerak di bidang kuliner, pariwisata, dan kerajinan tangan atau souvenir sehingga UMKM mempunyai perananan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di Provinsi Kepri terutama di kota Batam. Badan Pengusaha (BP) Batam sebagai pengelola kawasan perdagangan bebas mulai menaruh harapan kepada sektor UMKM. Meskipun UMKM memiliki peranan penting di dalam pertumbuhan ekonomi di kota Batam, mengembangkan UMKM bukanlah hal yang mudah.

Tetapi menjalankan UMKM bukanlah hal yang mudah, hal ini terlihat dari beberapa usaha yang juga hanya dapat bertahan beberapa saat dan harus menutup kembali usaha mereka karena tidak dapat bersaing dengan usaha-usaha yang lain. Hal ini disebabkan salah satunya karena penggunaan sistem informasi akuntansi yang belum terarah dan bahkan belum digunakan pelaku UMKM dalam menjalankan usaha mereka. Penggunaan informasi akuntansi yang masih menjadi kendala pada pelaku UMKM disebabkan rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, pengalaman manajerial, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan [1]. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memetakan pengetahuan pelaku UMKM dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu menggunakan informasi akuntansi yang ada, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya. Dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidaklah terlalu penting [1]. Melalui pemaparan-pemaparan permasalahan yang cukup rumit diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi sehingga pelaku UMKM dapat lebih memahami betapa pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam sebuah usaha.

2. Tinjauan Teori dan Hipotesis

2.1 Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan manfaat bagi para pemakai adalah informasi akuntansi statutory, informasi anggaran dan informasi akuntansi tambahan [2]. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan baik. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga, yaitu [3]:

1. Informasi Operasi

Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi operasi pada perusahaan manufaktur adalah informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi produksi, informasi penggajian, informasi penjualan, dan lain-lain

2. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen ditujukan kepada pihak internal perusahaan, dan merupakan informasi saat ini dan masa yang akan datang yang tidak memiliki sifat historikal. Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain

3. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan ekonomi. Wujud nyata dari informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini bersifat historikal dan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) [2].

2.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud di penelitian ini ialah pendidikan formal pemilik atau manajer. Tingkat pendidikan tersebut dimulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), SMP, SMA, Diploma (D3) dan sarjana (S1)[4].

2.3 Skala Usaha

Skala usaha merupakan jumlah dari keseluruhan karyawan yang dimiliki usaha UMKM diluar dari hubungan keluarga [5].

2.4 Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha merupakan total pendapatan usaha UMKM dalam periode 1 tahun berlangsung yang telah dilaporkan kepada kantor koperasi dan usaha mikro kota Batam [6].

2.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
- H2 : Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

- H3 : Pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
 H4 :Tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan data primer yang diperoleh dengan membagikan kuesioner secara online kepada para pelaku UMKM yang ada di kota Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM yang terdaftar di dinas koperasi dan UMKM di kota Batam yaitu sebanyak 1.499 UMKM. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *simple random sampling* (acak) dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut [4]:

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

dimana:

n = jumlah sampel

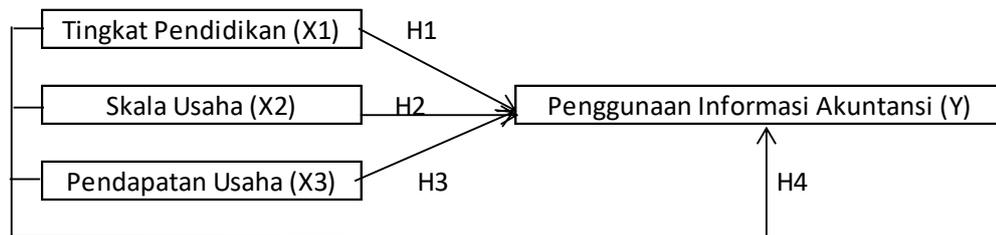
N= Jumlah total populasi

e = Batas toleransi error 10%

$$n = \frac{1.499}{(1 + (1.499 \times 0.1^2))} = 93,746 \approx 94$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 pelaku UMKM.

Untuk lebih jelas gambaran dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada kerangka pemikiran pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument penelitian yang berupa uji validitas dan uji reabilitas. Selain itu, juga menggunakan uji asumsi klasik, analisis deskriptif, regresi linier berganda serta menggunakan uji hipotesis yang berupa uji parsial (t), uji simultan (f) dan uji koefisien determinasi (R^2). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha. Sedangkan variabel dependen adalah penggunaan informasi akuntansi.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Uji Instrument Penelitian

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dengan kriteria pengujian apabila r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan semua pertanyaan valid [7]. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil uji validitas

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,722	0,203	Valid
2	0,671	0,203	Valid
3	0,732	0,203	Valid
4	0,453	0,203	Valid
5	0,534	0,203	Valid
6	0,545	0,203	Valid
7	0,640	0,203	Valid
8	0,607	0,203	Valid
9	0,641	0,203	Valid
10	0,685	0,203	Valid

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid.

4.1.2 Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika memberi nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 [4].

Tabel 2. Hasil Uji reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	10

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* adalah 0,887 > 0,60, hal ini berarti bahwa semua pernyataan kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian *One-Sample Kolmogorov Smirnov test*. Data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05[8].

Tabel 3. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.62650266
Most	Absolute	.055
Extreme Differences	Positive	.055
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.938

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.938 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil uji multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat_Pendidikan	.862	1.160
Skala_Usaha	.685	1.459
Pendapatan_Usaha	.744	1.343

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Pada tabel 4, dapat dilihat bahwa semua nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari *unstandardized residual* sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Apabila tingkat signifikansi variabel tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha, dan pengalaman usaha lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas[8].

Tabel 5. Hasil uji heterokedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.179	.916		4.560	.000
Tingkat_Pendidikan	.202	.231	.098	.875	.384
Skala_Usaha	-.206	.394	-.066	-.523	.602
Pendapatan_Usaha	-.568	.583	-.117	-.973	.333

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh nilai signifikansi tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha berturut-turut adalah 0,384, 0,602, 0,333 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam penelitian ini.

4.3 Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian dari masing-masing variabel. Untuk lebih jelas melihat gambaran secara umum variabel dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, maksimum, jumlah, rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil analisis deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat_Pendidikan	94	1	5	3.06	1.350
Skala_Usaha	94	1	5	1.54	.888
Pendapatan_Usaha	94	1	3	1.41	.576
Penggunaan_Informasi_Akuntansi	94	17	45	30.13	6.476
Unstandardized Residual	94	-10.35557	13.81798	0E-7	4.62650266
Valid N (listwise)	94				

4.4 Regresi Linier berganda

Tabel 7. Analisis regresi linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.843	1.543		11.563	.000
Tingkat_Pendidikan	1.087	.389	.227	2.794	.006
Skala_Usaha	2.774	.663	.380	4.181	.000
Pendapatan_Usaha	3.305	.982	.294	3.366	.001

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Berdasarkan tabel 7 maka dapat diambil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah: $Y = 17,843 + 1,087X_1 + 2,774X_2 + 3,305X_3$

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji parsial (t)

Tabel 8. Hasil uji parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.843	1.543		11.563	.000
Tingkat_Pendidikan	1.087	.389	.227	2.794	.006
Skala_Usaha	2.774	.663	.380	4.181	.000
Pendapatan_Usaha	3.305	.982	.294	3.366	.001

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai signifikansi tingkat pendidikan, skala usaha dan pendapatan usaha adalah 0,006, 0,000 dan 0,001 dimana angka masing-masing tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.5.2 Uji simultan (f)

Tabel 9. Hasil uji simultan (f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1909.847	3	636.616	28.783	.000 ^b
Residual	1990.621	90	22.118		
Total	3900.468	93			

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan_Usaha, Tingkat_Pendidikan, Skala_Usaha

Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.5.3 Uji koefisien determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,473. Hal ini berarti pengaruh tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dalam menggunakan informasi akuntansi sebesar 47,3% dan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

**Tabel 10. Hasil uji koefisien determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.473	4.703

a. Predictors: (Constant), Pendapatan_Usaha, Tingkat_Pendidikan, Skala_Usaha

b. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

4.6 Pembahasan

4.6.1 Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendidikan pemilik UMKM, maka mereka akan lebih cenderung menggunakan informasi akuntansi didalam operasional usaha mereka. Hal ini terjadi karena pembelajaran tentang informasi akuntansi akan semakin lebih dikuasai dan dipelajari pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM juga akan membuat semakin mudah dan mengerti dalam penggunaan informasi akuntansi sehingga mereka akan lebih menerapkan informasi akuntansi baik dari sisi informasi akuntansi operasi, manajemen maupun keuangan agar usaha mereka dapat berjalan dengan baik dan lebih mudah mengambil keputusan dalam usaha mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [4] yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.6.2 Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa jumlah karyawan dalam sebuah usaha UMKM menuntut pemilik untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha mereka karena semakin banyak jumlah karyawan dalam sebuah UMKM, maka mereka akan lebih menggunakan informasi akuntansi dalam usaha yang mereka jalankan terutama didalam penggajian karyawan. Karena semakin banyak karyawan yang dimiliki maka akan semakin akurat jika menggunakan informasi akuntansi terutama informasi operasi yaitu didalam proses penggajian karyawan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [9] yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.6.3 Pendapatan usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan UMKM dapat menunjukkan aktivitas perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh UMKM untuk menghasilkan pendapatan usaha. Perputaran aset tersebut akan menghasilkan pendapatan usaha yang lebih menjanjikan jika pemilik UMKM dalam operasi usahanya menggunakan informasi akuntansi didalam perputaran atas modal yang dimiliki, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh UMKM maka semakin besar pula tingkat kompleksitas dalam usaha UMKM sehingga mereka lebih menggunakan informasi akuntansi dalam melihat pendapatan, modal, hasil penjualan serta keuntungan usaha untuk melihat kelangsungan UMKM kedepan lebih terencana dan lebih baik. Penelitian ini sesuai dengan penelitian [10] yang menyatakan pendapatan atau omzet usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.6.4 Pendidikan usaha, skala usaha, pendapatan usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hal ini berarti semakin tinggi Pendidikan pelaku usaha diikutsertakan dengan skala yang besar atau jumlah karyawan yang banyak, pendapatan yang tinggi dan sudah lama melakukan usaha, maka akan mendukung pelaku UMKM untuk selalu menggunakan informasi akuntansi dalam seluruh operasional usaha mereka baik dari segi informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, maupun informasi akuntansi keuangan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh [6].

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil seluruh rangkaian analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
2. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
3. Pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
4. Tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi
5. Pengaruh tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dalam menggunakan informasi akuntansi sebesar 47,3% dan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah
2. Para pelaku UMKM di kota Batam diharapkan dapat meningkatkan pendidikan diri sendiri, manajer, maupun penerus usaha agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] R. Frima and F. Surya, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang," *J. Akunt. Manaj.*, vol. 13, no. 1, pp. 93–111, 2018.
- [2] K. S. H. Yasa, N. T. Herawati, and N. L. G. E. Sulindawati, "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi," *e-Journal SI Ak Univ. Pendidik. Ganessa*, vol. 8, no. 2, 2017.
- [3] V. wulan Sari and B. Suryono, "Pengaruh Pendidikan, Umur Perusahaan, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Pengusaha UMKM," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 7, no. 5, pp. 1–17, 2018.
- [4] D. Efriyenty, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam," *J. Bisnis Terap.*, vol. 4, no. 1, pp. 69–82, 2020.
- [5] E. N. Lia Dwi Martika, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Kuningan," *J. Ris. Keuang. Dan Akunt.*, vol. 1, no. 01, pp. 29–35, 2018, doi: 10.25134/jrka.v1i01.674.
- [6] D. Novianti, I. W. Mustika, and L. H. Eka, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara," *J. Ekon. Bisnis, dan Akuntansi*, vol. 20, no. 3, pp. 1–14, 2018.
- [7] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo, 2013.

- [8] V. W. Sujarweni, *Kupas Tuntas PENELITIAN AKUNTANSI Dengan SPSS*, Lengkap. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2016.
- [9] I. M. E. S. Santosa and P. R. Wulandari, "Accounting Information of Micro, Small, Medium Enterprise in Gianyar Regency," *IJSEGCE*, vol. 2, no. 3, pp. 368–376, 2019.
- [10] A. Setiawan, "Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menggunakan informasi akuntansi," *J. Teknol. dan Terap. Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 93–103, 2019.